

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang- orang yang berada dalam situasi/ fenomena tersebut. Dimana difokuskan untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, nantinya akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari perilaku yang dipelajari.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan fenomenologi dikarenakan agar dapat menjabarkan mengenai bagaimana gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri para relawan Rumah Zakat Kediri. Menurut Bogdan dan Biklen fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna peristiwa dan interaksi orang-oarang dalam konteks tertentu. Fokus penelitian fenomenologi selalu pada eksplorasi, pemahaman dan interpretasi makna fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang-orang dalam konteks tertentu.<sup>21</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian mengenai aktualisasi diri relawan ini, peneliti hadir sebagai sumber dalam mendapatkan pengumpulan data. Instrumen yang akan digunakan ialah panduan wawancara yang akan disusun secara tertulis terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

---

<sup>21</sup> A. Muri Y. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, hlm. 350-351

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kantor Relawan Rumah Zakat Kediri, Jl. RA Kartini No.10, Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64123. Peneliti nantinya akan melakukan observasi dan wawancara di tempat yang telah ditentukan atau bersifat kondisional.

### **D. Sumber Data**

Penelitian kualitatif mencakup berbagai data penelitian, seperti kata-kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan atau perilaku individu atau subjek yang sedang diteliti, diamati atau diwawancara.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti narasumber atau informan. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah hasil obervasi dan wawancara dengan para anggota Relawan Rumah Zakat Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara, jumlah seluruh anggota Relawan Rumah Zakat Kediri saat ini yaitu 132 orang dengan total relawan yang masih aktif sejumlah 20 orang.<sup>22</sup> Peneliti berencana melakukan penggalian data dengan melakukan wawancara dengan 5 orang relawan dengan spesifikasi tertentu. Spesifikasi tersebut diantaranya :

- a. Anggota Relawan Rumah Zakat Kediri yang sudah melakukan orientasi
- b. Aktif dalam mengikuti kegiatan relawan
- c. Sudah aktif dalam organisasi relawan minimal 2 tahun

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara, tanggal 1 November, pukul 09.03

- d. Sedang menjalani kesibukan lainnya, seperti sekolah, kuliah, bekerja, sudah menikah. Dikarenakan ditengah kesibukan- kesibukan lainnya tersebut, namun para relawan tetap bersedia meluangkan tenaga dan waktunya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan diperoleh secara tidak langsung di lapangan, yaitu karya orang lain, seperti: buku, dokumen, foto, dan lain-lain. Jika sumber data primer tidak tersedia, sumber data sekunder dapat digunakan sebagai sumber data pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah buku, jurnal, dan foto.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Waters berpendapat bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berpusat pada pemahaman dan interpretasi mendalam makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Oleh karena itu, jika diterapkan untuk mengumpulkan data penelitian, teknik observasi dan wawancara akan sangat bermanfaat.<sup>24</sup>

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan tindakan dan interaksi subjek penelitian secara sistematis. Jika informasi yang diperoleh dari hasil observasi berkaitan dengan subjek atau masalah penelitian, segala sesuatu yang dilihat dan didengar dapat dicatat dan disimpan dengan hati-hati.

---

<sup>23</sup> Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, hlm. 113

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 61

Peneliti akan menggunakan teknik obervasi pastisipatif, yaitu peneliti mengamati kegiatan mereka, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan ikut serta dalam kegiatan mereka sebagai sumber data penelitian.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi/ pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para relawan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan antara dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu. Orang yang diwawancarai (*interviewee*), sedangkan pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang mengajukan pertanyaan.<sup>26</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti, tetapi juga pada saat ingin memperoleh informasi yang lebih rinci tentang informannya. Teknik wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara terstruktur, dimana pewawancara sebagai pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang akan disampaikan dan setiap informan akan diberikan pertanyaan yang sama.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan anggota relawan Rumah Zakat Kediri yang telah memenuhi kriteria

---

<sup>25</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 227

<sup>26</sup> Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, hlm. 124-134

<sup>27</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 231-233

berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan untuk mengetahui bagaimana gambaran aktualisasi diri mereka.

### **3. Dokumentasi**

Memanfaatkan berbagai dokumen atau arsip yang ada sebagai sumber data sekunder/ tambahan untuk melengkapi data yang telah diperlukan melalui wawancara dengan para informan dan observasi tentang lokasi dan peristiwa serta kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>28</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian terdiri dari pedoman tertulis mengenai wawancara, daftar pertanyaan dan pengamatan sesuai dengan pedoman wawancara berdasarkan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana instrument penelitian bersifat internal yaitu peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

## **G. Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis data dari model interaktif Miles & Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan atau komponen: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles & Huberman, ketiga komponen ini harus ada dalam analisis data kualitatif karena hubungan dan korelasi antara ketiganya harus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.<sup>29</sup>

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 63

<sup>29</sup> Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, hlm. 173

Selama penggalian data di lapangan, proses seleksi atau pemilihan, pemfokusan atau pemusatan perhatian, dan penyederhanaan segala jenis informasi yang mendukung data penelitian dikenal sebagai reduksi data.

Proses ini adalah bagian dari analisis data kualitatif dan bertujuan untuk mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, memperjelas, dan menciptakan fokus dengan menghilangkan hal-hal yang tidak penting dan mengorganisasikan semua informasi yang relevan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disajikan secara sistematis dan logis menggunakan bahasa penelitian yang mudah dipahami, yang disusun berdasarkan temuan hasil reduksi data dan disajikan dalam bentuk uraian dan narasi yang lengkap. Peneliti mengumpulkan data untuk membantu menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian.

## **3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi**

Penafsiran hasil analisis dan interpretasi data dikenal sebagai penarikan kesimpulan. Dimungkinkan untuk mengulangi langkah-langkah penelitian untuk memverifikasi kesimpulan sementara. Ini dapat dicapai dengan mencatat seluruh proses penelitian, yang mencakup pemeriksaan data lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan penyusunan kesimpulan sementara.

Dengan cara ini, penarikan kesimpulan akhir dapat dilakukan secara singkat, lugas, dan mudah dipahami.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 174-177

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam paradigma kualitatif, pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian, diantaranya :

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu lain untuk pengujian atau perbandingan.<sup>31</sup> Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi berarti menguji data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menganalisis data dari beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan perbandingan dari beberapa informan yang berbeda berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari informan utama yaitu relawan Rumah Zakat Kediri.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 115-118

<sup>32</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 274